

Pak Lelur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186263&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi teks cerita tentang kemelaratan keluarga Pak Lelur. Sedemikian miskinnya sampai makan sehari-hari pun sangat sulit. Nasib berubah ketika Bok Lelur menggunakan aji panglemunan dan aji panglamporan yang diwarisi dari orang tuanya untuk "mengakali" orang, dan Pak Lelur menjadi dukun. Pak Lelur kemudian diangkat menjadi adipati di Sigaluh dengan gelar Arya Bapang Samerana. Cerita berakhir pada kematian Bapang Samerana karena bertempur dengan naga ciptaan dari guna-guna Bajrawisa dan kematian Raja Darmamuda yang sampyuh dengan selirnya. Teks tersusun dalam 64 pupuh, sebagai berikut: 1) dhandhinggula; 2) asmaradana; 3) maskumambang; 4) pucung; 5) kinanthi; 6) megatruh; 7) mijil; 8) sinom; 9) dhandhinggula; 10) mijil; 11) gambuh; 12) pangkur; 13) sinom; 14) durma; 15) dhandhinggula; 16) sinom; 17) kinanthi; 18) pucung; 19) megatruh; 20) mijil; 21) asmaradana; 22) dhandhinggula; 23) pangkur; 24) sinom; 25) kinanthi; 26) maskumambang; 27) mijil; 28) gambuh; 29) asmaradana; 30) pucung; 31) dhandhinggula; 32) mijil; 33) pangkur; 34) kinanthi; 35) asmaradana; 36) dhandhinggula; 37) maskumambang; 38) gambuh; 39) kinanthi; 40) asmaradana; 41) pangkur; 42) kinanthi; 43) asmaradana; 44) sinom; 45) gambuh; 46) megatruh; 47) kinanthi; 48) mijil; 49) pangkur; 50) kinanthi; 51) sinom; 52) maskumambang; 53) mijil; 54) kinanthi; 55) asmaradana; 56) sinom; 57) maskumambang; 58) pangkur; 59) durma; 60) pangkur; 61) sinom. Berdasar keterangan yang terdapat pada h.1 dan 6, teks ditulis oleh Wiryaseputra dari Klaten, dengan memakai nama samaran Sasranadpada. Hal ini diperkuat oleh surat pengantar yang tertulis pada kertas bermeterai f1,5 tertanggal 15 Oktober 1924, dan terlampir dalam naskah ini, bahwa Wiryaseputra menjual naskah ini pada Mas Tanaya seharga f50. Menurut keterangan yang terdapat pada h.157, naskah selesai disalin pada hari Jum'at malam, 9 besar, Je 1854 (14 Juli 1924).